

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANGGOTA PIK-  
REMAJA DI MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU**



**Disusun Oleh :**

**RISLATUNNISA TRY OKTAMI**

**NIM : P0 5140417037**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES BENGKULU  
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV KEBIDANAN  
JURUSAN KEBIDANAN  
TAHUN 2019**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi Atas :  
Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
Tempat Tanggal Lahir : Bengkulu, 28 Oktober 1995  
NIM : P0 5140417037  
Judul Skripsi Penelitian : Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Kami setuju untuk diseminarkan tanggal 31 Januari 2019

Bengkulu, 31 Januari 2019

**Pembimbing I**



**Yuniarti, SST, M.Kes**  
**NIP.198006052001122001**

**Pembimbing II**



**Yuliana Lubis, M.Kes**  
**NIP.195407011976032001**

**SKRIPSI**

**EFEKTIFITAS PENYULUHAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN ANGGOTA PIK-  
REMAJA DI MAN 1 MODEL KOTA BENGKULU**

Disusun Oleh :  
**RISLATUNNISA TRY OKTAMI**  
**NIM : P0 5140417037**

Telah diujikan dihadapan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Diploma IV Kebidanan  
Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Pada Tanggal 31 Januari 2019, dan dinyatakan

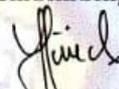
**LULUS**

**Ketua Dewan Penguji**



Rialike Burhan, SST, M.Keb  
NIP. 198107102002122001

**Pembimbing I**



Yuniarti, SST, M.Kes  
NIP. 198006052001122001

**Anggota**



Lela Hartini, SST, M.Kes  
NIP. 197710112003122001

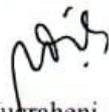
**Pembimbing II**



Hj. Yuliana Lubis, M.Kes  
NIP. 495407011976032001

Skripsi ini telah memenuhi salah satu persyaratan  
Untuk mencapai derajat Sarjana Terapan Kebidanan

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi DIV Kebidanan**  
**Jurusan Kebidanan**  
**Poltekkes Kemenkes Bengkulu**



Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb  
NIP. 198012102002122002

## ABSTRAK

Remaja perempuan yang tidak tahu tentang perubahan fisiknya saat pubertas sebanyak 4,7%, sedangkan pada remaja laki-laki masih pada angka yang lebih tinggi yaitu sebanyak 11,1%. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

Rancangan penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test*. Populasi PIK-Remaja sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil Penelitian rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan sebesar 5,666 dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 6,638. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu ( $p=0,000$ ).

Kesimpulan penelitian menunjukkan ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Saran diharapkan pada petugas kesehatan agar melakukan peningkatan program penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa di sekolah menengah atas melalui program kesehatan reproduksi remaja.

**Kata Kunci : Pengetahuan, Penyuluhan Kesehatan**

## **ABSTRACT**

*Girls who did not know about their physical changes at puberty were 4.7%, while those in boys were still at a higher rate of 11.1%. The aim of the study was to determine the effectiveness of adolescent reproductive health counseling on increasing the knowledge of PIK-Remaja members in the Bengkulu City MAN 1 Model.*

*The design of this study was quasi-experimental using a one group pre-post test design. PIK-Remaja population is 36 people. Sampling uses total sampling technique. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis.*

*Research Results The average knowledge before counseling was 5.666 and after counseling increased to 6.638. There is the influence of adolescent reproductive health counseling on increasing knowledge of PIK-Remaja members in Bengkulu City MAN 1 Model ( $p = 0,000$ ).*

*The conclusion of the study shows that there is an influence of adolescent reproductive health counseling on the increased knowledge of PIK-Adolescent members in the Bengkulu City MAN 1 Model. Suggestions are expected for health workers to conduct an extension program on adolescent reproductive health in high school students through adolescent reproductive health programs.*

**Keywords: Knowledge, Health Counseling**

## **MOTTO**

- *Asaalamualaikum awali hari dengan Bismillah, Optimis dan Tawakal, insyaallah harimu akan berkah.*
- *Tidaklah seorang muslim ditimpa keletihan, penyakit, kesusahan, kesedihan, gangguan, kegundah-gulanaan hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah akan menghapuskan sebagian dari kesalahan-kesalahannya.*
- *Hadapi masa lalu dengan kebijaksanaan, hadapi masa sekarang dengan senyuman dan hadapi masa depan dengan harapan.*

## **PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini dibuat dengan do'a dan restu orang-orang yang ada disekitarku. Karya tulis berupa Laporan Tugas Akhir Ini ku persembahkan :*

- ♥ *Alhamdulillah, skripsi ini saya persembahkan Untuk kedua orangtua tercinta, umi dan abah terima kasih yang tak terhingga atas do'a dan kasih sayang yang takkan*

*terganti oleh apapun juga. Untuk kakak tersayang yang selalu memberi dukungan. Terima kasih dan tetaplah jadi kakak terbaik .*

- ♥ *Terima kasih juga untuk dosen-dosenku dan pembimbing-pembimbingku yang telah memberikan arahan kepadaku dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini.*
- ♥ *Untuk teman-teman seangkatanku, mahasiswa jurusan kebidanan poltekkes kemenkes Bengkulu angkatan tahun 2019, sukses untuk kita semua.*
- ♥ *Terima kasih untuk mas abid yang sudah menemani dan selalu ada selama pembuatan skripsi ini.*
- ♥ *Dan terakhir untuk almamaterku.*

## RIWAYAT PENULIS



Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
Tempat,tanggal lahir : Bengkulu, 28 Oktober 1995  
Alamat : Jln. Srigunting No. 138 Rt. 07 Rw. 02 Prumnas  
Lingkar Barat Kota Bengkulu  
Agama : Islam  
Anak ke : 3 (tiga)  
Jumlah saudara : 2 (dua)  
Nama Ayah : Abadi,Bsc  
Nama Ibu : Nailah, BA

### Riwayat Pendidikan

1. Tamat SDN 35 Kota Bengkulu Tahun 2007
2. Tamat SMPN 08 Kota Bengkulu Tahun 2010
3. Tamat SMAN 10 Kota Bengkulu Tahun 2013
4. Tamat Jurusan DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2016
5. Tamat Jurusan DIV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun 2019

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Proposal Skripsi ini yang berjudul “Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya.

Penyusunan Proposal Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan segala kerendahan dan keikhlasan hati peneliti mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Darwis, SKP. M.Kes selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk mengikuti pendidikan di Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
2. Bunda Mariati, SKM. MPH selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah membantu kami untuk mendapatkan fasilitas dan menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
3. Bunda Diah Eka Nugraheni, SST. M.Keb selaku Ketua Prodi D IV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah membantu menyediakan fasilitas untuk keperluan penyelesaian Proposal Skripsi ini.
4. Bunda Yuniarti, SST, M.Kes selaku Pembimbing 1 (satu), yang dengan telaten dan penuh kesabaran membimbing penulis dalam proses penyusunan Proposal Skripsi ini.

5. Bunda Yuliana Lubis, M.Kes selaku Pembimbing 2 (dua), dengan kesibukan beliau masih bersedia memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Proposal Skripsi ini.
6. Semua dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang telah member ilmu dan wawasan kepada penulis dari awal perkuliahan sampai penyelesaian Proposal Skripsi ini
7. Kepala Sekolah MAN 1 Model Kota Bengkulu yang telah memberikan bantuan berupa izin dan data-data yang diperlukan dalam menyusun Proposal Skripsi ini di wilayah kerjanya.
8. Keluarga tercinta yang sangat berarti dan selalu setia dalam memberikan dorongan dan do'a nya.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyusunan Proposal Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran beserta kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan dan perbaikan proposal ini. Akhir kata, penulis berharap semoga proposal ini dapat dilaksanakan penelitiannya.

Bengkulu, Januari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT PENULIS.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Keaslian Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R).....	7
B. Pengetahuan.....	8
C. Kesehatan Reproduksi Remaja.....	14
D. Kerangka Teori .....	25
E. Kerangka Konsep .....	25
F. Hipotesis .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian .....	27
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional.....	28
D. Populasi Penelitian .....	29
E. Sampel Penelitian .....	29
F. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
G. Pengumpulan Data.....	29
H. Pengolahan Data.....	30
I. Analisis Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Jalannya Penelitian .....	32

B. Hasil Penelitian.....	33
C. Pembahasan .....	35
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran .....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>47</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>32</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>		<b>Halaman</b>
3.1	Definisi Operasional.....	28
4.1	Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.....	33
4.2	Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun 2018.....	33
4.3	Hasil Analisis Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun 2018.....	34

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>		<b>Halaman</b>
2.1	Kerangka Konsep.....	25
3.1	Desain Penelitian.....	27
3.2	Variabel Penelitian.....	27

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul
Lampiran I	Organisasi penelitian
Lampiran II	Jadwal penelitian
Lampiran III	Lembar kuesioner
Lampiran VI	Format Pengumpulan Data
Lampiran V	Hasil Tabulasi Data
Lampiran VI	Surat Izin Penelitian Dari Pemerintah Provinsi Bengkulu Badan Kesatuan Bangsa, Politik Dan Perlindungan Masyarakat.
Lampiran VII	Surat Izin Penelitian Dari Dinkes Kesehatan Kota Bengkulu
Lampiran VIII	Surat Izin Penelitian Puskesmas Kandang Kota Bengkulu
Lampiran IX	Surat Selesai Penelitian
Lampiran X	Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
Lampiran XI	Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
Lampiran XII	Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan reproduksi bukan hanya masalah individu yang bersangkutan tetapi menjadi perhatian bersama, khususnya masalah kesehatan reproduksi remaja karena dampaknya luas menyangkut berbagai aspek kehidupannya di masa mendatang. Masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, yang meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa. Masa remaja adalah masa yang paling penting dalam kehidupan manusia. Golongan umur ini penting karena menjadi jembatan antara masa kanak-kanak yang bebas menuju masa dewasa yang menuntut tanggung jawab (Kusmiran, 2012).

Survei yang di lakukan oleh *World Health Organization* (WHO) adanya informasi yang baik dan benar, dapat menurunkan permasalahan remaja salah satunya mengenai kesehatan reproduksi pada remaja, hampir seperlima atau sekitar 17,5% dari penduduk dunia adalah remaja (orang berusia 10-19 tahun), sedangkan di negara berkembang kelompok ini memiliki proporsi yang lebih tinggi sekitar 23 % (WHO,2012). Berdasarkan hasil survei SDKI KRR tahun 2012 yaitu pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih relatif rendah. Remaja perempuan yang tidak tahu tentang perubahan fisiknya saat pubertas sebanyak 4,7%, sedangkan pada remaja laki-laki masih pada angka yang lebih tinggi yaitu sebanyak 11,1% (BPS,2012).

Untuk merespon permasalahan-permasalahan remaja tersebut, sejak tahun 2001 BKKBN peduli terhadap permasalahan remaja. Kepedulian ini diwujudkan dengan pengembangan program generasi berencana (GenRe) melalui dengan pembentukan pusat informasi dan konseling kesehatan reproduksi remaja (PIK-KRR) dan sekarang dikenal sebagai Pusat informasi Konseling Remaja (PIK-Remaja).

Isu-isu yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi kadang merupakan isu yang pelik dan sensitif, seperti hak-hak reproduksi, kesehatan seksual, penyakit menular seksual (PMS) termasuk HIV/AIDS, kebutuhan khusus remaja, dan perluasan jangkauan pelayanan ke lapisan masyarakat kurang mampu. Karena proses reproduksi terjadi melalui hubungan seksual, definisi kesehatan reproduksi mencakup kesehatan seksual yang mengarah pada peningkatan kualitas hidup dan hubungan antara individu, jadi bukan hanya konseling dan pelayanan proses reproduksi dan PMS saja.

Hasil penelitian Johariyah (2018), menunjukkan bahwa karakteristik pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dari sebagian besar dalam kategori cukup yaitu sebanyak 19 orang atau 61% dan sebagian kecil dalam kategori baik yaitu sebanyak 5 orang 16%, kemudian untuk pengetahuan setelah diberikan penyuluhankesehatan reproduksi remaja sebagian besar dalam kategori baik yaitu sebanyak 30 orang atau 97% dan hanya 1 orang atau 3% dalam kategori cukup.

PIK-Remaja adalah suatu wadah kegiatan program GENRE yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi

dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. Untuk menarik minat remaja datang ke PIK-Remaja, nama generik ini dapat dikembangkan dengan nama-nama yang sesuai dengan kebutuhan dan selera remaja setempat. Pengelola PIK-Remaja adalah pemuda/remaja yang punya komitmen dan mengelola langsung PIK-Remaja serta telah mengikuti pelatihan dengan mempergunakan modul dan kurikulum standard yang telah disusun oleh BKKBN. Pengelola PIK-Remaja terdiri dari Ketua, Bidang Administrasi, Bidang Program dan Kegiatan, Pendidik Sebaya, dan Konselor Sebaya (BKKBN, 2014).

Kelompok PIK-Remaja di Kota Bengkulu sudah banyak yang terbentuk diantaranya 11 di Kecamatan Gading Cempaka, 10 di Kecamatan Singaran Pati, 7 di Kecamatan Teluk Segara, 6 di Kecamatan Ratu Samban, 7 di Kecamatan Ratu Agung, 12 di Kecamatan Selebar, 7 di Kecamatan Sungai Serut, 7 di Kecamatan Kampung Melayu dan 7 di Kecamatan Muara Bangka Hulu. Namun dari banyak PIK-Remaja yang terbentuk hanya sedikit yang masih aktif dan melakukan kegiatan salah satunya PIK-Remaja MAN Model Kota Bengkulu (BP2KB Kota, 2018).

PIK-Remaja MAN Model Kota Bengkulu merupakan PIK-Remaja yang aktif dan banyak memiliki prestasi diantaranya Juara 1 PIK-Remaja Tingkat Kota Bengkulu, Juara II PIK-Remaja Tingkat Provinsi Bengkulu, Juara 1 Lomba Konseling Kelompok, Juara 3 lomba Genre Cerdas dan masih banyak prestasi yang lainnya.

Hasil survey awal yang dilakukan pada tanggal 28 November 2018 di MAN 1 Model Kota Bengkulu dari 10 orang anggota PIK-Remaja yang diberi pertanyaan tentang kesehatan reproduksi remaja terdapat 6 orang remaja menjawab benar 0-11 pertanyaan, 3 orang remaja menjawab benar 12-15 pertanyaan dan 1 orang menjawab benar 18 pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti sangat tertarik meneliti peran organisasi terhadap permasalahan yang dialami remaja tersebut dengan judul “Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Masih rendahnya pengetahuan anggota PIK-Remaja tentang kesehatan reproduksi di Kota Bengkulu, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu” ?.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu sebelum dilakukan penyuluhan.
- b. Diketahui rata-rata pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan.
- c. Diketahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Untuk memberikan ilmu pengetahuan mengenai efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

### **2. Manfaat Praktisi**

#### **a. Bagi Tenaga Kesehatan**

Untuk menjadi bahan masukan agar bisa meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kepada remaja.

#### **b. Bagi Tempat Penelitian**

Untuk meningkatkan pelayanan yang berkualitas dalam pelaksanaan kerja dibidang remaja.

c. Bagi Peneliti Lain

Untuk menjadikan data awal maupun panduan untuk peneliti selanjutnya.

**E. Penelitian Terdahulu**

1. Sihite, Permai (2017), tentang pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR (seksualitas, hiv/aids, dan napza) di Smk Swadaya Kota Semarang tri wulan II. Hasil penelitian ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR (seksualitas, hiv/aids, dan napza) di Smk Swadaya Kota Semarang tri wulan II.
2. Johariyah, Afifah (2018), tentang efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. Hasil penelitian ada perbedaan yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan penyuluhan kesehatan reproduksi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)**

Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R) adalah suatu wadah kegiatan program GENRE yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja guna memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang Perencanaan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya. PIK-R adalah nama generik. Untuk menampung kebutuhan program GENRE dan menarik minat remaja datang ke PIK-R, nama generik ini dapat dikembangkan dengan nama-nama yang sesuai dengan kebutuhan program dan selera remaja setempat (BKKBN, 2013).

Tujuan umum dari PIK-R adalah untuk memberikan informasi GENRE, Pendewasaan Usia Perkawinan, Keterampilan Hidup (*Life skills*), pelayanan konseling dan rujukan GENRE. Disamping itu, juga dikembangkan kegiatan-kegiatan lain yang khas dan sesuai minat dan kebutuhan remaja untuk mencapai Tegar Remaja dalam rangka tegar Keluarga guna mewujudkan Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera (BKKBN, 2013).

Ruang lingkup PIK-R meliputi aspek-aspek kegiatan pemberian informasi kesehatan reproduksi remaja (KRR), pendewasaan usia perkawinan, keterampilan hidup (*Life skills*), pelayanan konseling, rujukan, pengembangan jaringan dan dukungan, serta kegiatan-kegiatan pendukung lainnya sesuai dengan ciri dan minat remaja (BKKBN, 2014).

PIK-R tidak mengikuti tingkatan wilayah administrasi seperti tingkat desa, tingkat kecamatan, tingkat kabupaten/kota atau provinsi. Artinya PIK-R dapat melayani remaja lainnya yang berada di luar lokasi wilayah administrasinya. PIK-R dalam penyebutannya bisa dikaitkan dengan tempat dan institusi pembinaanya seperti PIK-R Sekolah, PIK-R Masjid, PIK-R Pesantren, dan lain-lain (BKKBN, 2015).

Pengelola PIK-R adalah pemuda/remaja yang punya komitmen dan mengelola langsung PIK-R serta telah mengikuti pelatihan dengan mempergunakan modul dan kurikulum standard yang telah disusun oleh BKKBN atau yang sejenis. Pengelola PIK-R terdiri dari Ketua, Bidang Administrasi, Bidang Program dan Kegiatan, Pendidik Sebaya, dan Konselor Sebaya (Muadz, 2010).

## **B. Pengetahuan**

### **1. Defenisi Pengetahuan**

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

## 2. Tingkat Pengetahuan Manusia

Menurut Benyamin S.Bloom yang dikutip oleh Soekidjo Notoatmodjo (2014), mengatakan bahwa pengetahuan dibagi dalam enam tingkatan yaitu:

### a. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Yang termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu “tahu” merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja yang mengukur bahwa orang tahu apa yang dipelajari antara lain: mampu menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan dan memilih.

### b. Memahami (*Comprehension*)

Diartikan sebagai suatu kemampuan menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasi materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi harus mampu menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan dan membedakan.

### c. Aplikasi (*Aplication*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi riil atau pengalaman hukum, rumus metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks yang lain. Kata

kerja yang menyatakan orang sudah mampu mendemonstrasikan, menghitung, menyelesaikan, mengoperasikan, menghubungkan dan menyusun suatu metode atau rumus yang diaplikasikan dalam kondisi yang sebenarnya.

d. Analisis (*Analysis*)

Adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponene, tetapi masih di dalam suatu striktur oraganisasi tersebut, dan masih ada kaitanya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari kemampuan orang untuk menentukan perbedaan, memisahkan, membuat diagram, membuat estimasi, mengambil kesimpulan dan menyusun sesuai dengan urutannya.

e. Sintensis (*Synthesis*)

Menunjukkan suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan untuk menyusun formulasi bari dari formulasi-formulasi yang ada. Kemampuan orang untuk menyusun, merencanakan atau merancang, membuat komposisi, membuat kembali dan merevisi.

f. Evaluasi (*Evaluation*)

Menunjukkan pada kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau obyek yang berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria yang ada. Dalam keadaan

ini orang sudah mampu untuk menimbang, mengkritik, membandingkan, memberi alasan, menyimpulkan dan memberi dukungan.

### **3. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2014), untuk memperoleh pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi dua, yakni:

#### **a. Cara tradisional atau non ilmiah**

Yaitu cara memperoleh pengetahuan tanpa melalui penelitian ilmiah, cara penemuan pengetahuan pada priode ini antara lain:

##### **1) Cara coba salah**

Cara coba ini dilakukan dengan menggunakan beberapa kemungkinan dalam memecahkan masalah, dan apabila kemungkinan itu tidak berhasil, dicoba kemungkinan yang lain. Apabila kemungkinan kedua ini gagal pula, maka dicoba lagi dengan kemungkinan ketiga, dan apabila kemungkinan ketiga gagal dicoba dengan kemungkinan keempat dan seterusnya, sampai masalah tersebut dapat dipecahkan. Cara ini dapat digunakan dalam meletakkan dasar-dasar menemukan teori-teori dalam berbagai cabang ilmu pengetahuan.

##### **2) Secara kebetulan**

Yaitu sesuatu terjadi karena tidak sengaja oleh orang bersangkutan.

3) Cara kekuasaan

Cara memperoleh pengetahuan ini dapat secara formal, informal, dengan kata lain pengetahuan diperoleh dari orang yang berwibawa baik tradisi, maupun ahli ilmu pengetahuan.

4) Berdasarkan pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Untuk dapat menarik kesimpulan dari pengalaman dengan benar diperlukan berpikir kritis dan logis.

5) Cara akal sehat

Akal sehat dapat menemukan kebenaran dalam menyelesaikan suatu masalah dan merupakan metode dalam mendapatkan pengetahuan.

6) Secara suara hati

Diperoleh cepat sekali melalui proses diluar kesadaran dan tanpa melalui proses penalaran atau berpikir yang hanya berdasarkan suara hati saja.

7) Melalui jalan pikiran

Cara ini menggunakan penalaran dalam memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain dalam memperoleh kebenaran pengetahuan manusia menggunakan jalan pikirannya baik melalui induksi dan deduksi. Induksi dan deduksi pada dasarnya merupakan cara melahirkan pemikiran secara tidak langsung melalui

pernyataan-pernyataan yang dikemukakan dicari hubungannya sehingga dapat dibuat suatu kesimpulan.

#### 8) Induksi

Adalah proses penarikan kesimpulan yang dimulai dari pernyataan-pernyataan khusus kepernyataan yang bersifat umum.

#### 9) Deduksi

Adalah pembuatan kesimpulan dari pernyataan-pernyataan umum ke khusus.

#### b. Cara ilmiah

Cara terbaru dalam memperoleh pengetahuan ini lebih bersifat sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini dapat dilakukan dengan metode penelitian ilmiah

### **4. Pengukuran Pengetahuan**

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang berisi pertanyaan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau disesuaikan dengan tingkat pengetahuan yang diukur. Jika pengetahuan seseorang baik maka akan baik pula jawaban yang diberikan pada saat wawancara berlangsung (Notoatmodjo, 2014).

### **5. Kriteria Tingkat Pengetahuan**

Menurut Arikunto (2012), pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu Baik : Hasil Presentase > 75%-100%, Cukup : Hasil Presentase 56%-75% dan Kurang : Hasil Presentase < 56%.

## C. Kesehatan Reproduksi Remaja

### 1. Pengertian Kesehatan Reproduksi Remaja

Remaja adalah suatu masa di mana : *Pertama*, individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. *Kedua*, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. *Ketiga*, terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri (Sarwono, 2015).

Pada dasarnya kesehatan reproduksi merupakan unsur yang dasar dan penting dalam kesehatan umum, baik untuk laki-laki dan perempuan. Selain itu, kesehatan reproduksi juga merupakan syarat esensial bagi kesehatan bayi, anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang-orang yang berusia setelah masa reproduksi. Reproduksi secara sederhana dapat diartikan sebagai kemampun untuk “membuat kembali”. Dalam kaitannya dengan kesehatan, reproduksi diartikan sebagai kemampuan seseorang memperoleh keturunan (beranak) (Raharjo, 2013).

Sesuai dengan definisi tersebut “Pelayanan kesehatan reproduksi” secara luas didefinisikan sebagai konstelasi metode, teknik dan pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi dengan cara mencegah dan memecahkan masalah kesehatan reproduksi (Widyaningrum, 2014).

Menurut Mariana Amiruddin, definisi kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian

masalah kesehatan reproduksi yang mencakup kesehatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks (Widyaningrum, 2014).

## **2. Ciri-Ciri Datangnya Masa Remaja**

Bagi masa remaja awal, adanya kematangan jasmani (seksual) itu umumnya digunakan dan dianggap sebagai ciri-ciri primer akan atangnya masa remaja. Adapun ciri-ciri lain disebutnya sebagai ciri-ciri sekunder dan ciri-ciri tertier sebagai berikut. Ciri-ciri sekunder dapat disebutkan anantara lain (Sholeh, 2013):

### **a. Ciri-ciri sekunder Pria :**

- 1) Tumbuh subur nya rambut, janggut, kumis, dan lain-lain
- 2) Selaput suara semakin membesar dan berat.
- 3) Badan mulai membentuk segi tiga, urat-urat pun jadi kuat, dan muka bertambah persegi.

### **b. Ciri-ciri sekunder wanita :**

- 1) Pinggul semakin besar dan melebar.
- 2) Kelenjar-kelenjar pada dada menjadi berisi (lemak).
- 3) Suara menjadi bulat, merdu, dan tinggi.
- 4) Muka menjadi bulat dan berisi

Adapun ciri-ciri tertier antara lain, biasanya diwujudkan dalam perubahan sikap dan perilaku, contoh bagi pria ada perubahan mimik jika bicara, cara berpakaian, cara mengatur rambut, bahasa yang diucapkan,

aktingnya dan lain-lain. Bagi wanita, ada perubahan cara bicara, cara tertawa, cara pakaian, jalannya, dan lain-lain (Sholeh, 2013).

Prinsip-prinsip reproduksi yang meliputi menstruasi, kehamilan, proses melahirkan, memelihara diri agar tetap tampil rapi dan bersih, bertingkah laku sopan dalam menjaga diri, dan menghindari hubungan seksual sebelum menikah (Maryunti, 2014).

### **3. Klasifikasi Remaja**

Remaja adalah suatu masa di mana: Pertama, individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual. Kedua, individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. *Ketiga*, terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri (Sawono, 2015).

Menurut Sarwono (2015), masa remaja dibagi menjadi 3 bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Masa pra pubertas dimulai dari usia 12 sampai 14 tahun, masa ini adalah masa peralihan dari masa sekolah menuju masa pubertas. dengan kata lain masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis pematangan fungsi seksual, serta pertumbuhan fisik terjadi sangat cepat dan tidak beraturan
- 2) Masa pubertas dimulai dari usia 14 sampai 18 tahun. Pada masa ini seorang anak mulai aktif mencapai kegiatan dalam rangka menemukan dirinya, serta mencari pedoman hidup, untuk bekal kehidupannya

mendatang. Masa ini mulai timbulnya kesukaan pada lawan jenis, lebih dekat dengan teman dan kesukaan dalam berkhayal.

- 3) Masa *adoleson* dimulai dari usia 18 sampai 21 tahun. Pada masa ini sudah membuat rencana kehidupan serta sudah mulai memilih dan menentukan jalan hidup yang hendak ditemuinya. Pada masa ini remaja akan lebih selektif dalam memilih teman dan lebih berpikir matang dalam menghadapi masalah.

#### **4. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi**

Menurut Program Kerja WHO dalam Imron (2012), masalah kesehatan reproduksi ditinjau dari pendekatan keluarga meliputi :

- a. Praktik tradisional yang berakibat buruk semasa anak-anak (seperti: mutilasi genital, diskriminasi nilai anak).
- b. Masalah kesehatan reproduksi remaja (kemungkinan besar dimulai sejak masa kanak-kanak yang seringkali muncul dalam bentuk kehamilan remaja, kekerasan / pelecehan seksual dan tindakan seksual tidak aman).
- c. Tidak terpenuhinya kebutuhan ber-KB, biasanya terkait dengan isu aborsi tidak aman.
- d. Mortalitas dan morbiditas ibu dan anak (sebagai kesatuan) selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas, yang diikuti dengan malnutrisi anemia, bayi berat lahir rendah.
- e. Infeksi Saluran Reproduksi (ISR), yang berkaitan dengan Penyakit Menular Seksual (PMS).

- f. Kemandulan yang berkaitan dengan ISR / PMS
- g. Sindrom pre dan post menopause (andropause), dan peningkatan resiko kanker organ reproduksi.
- h. Kekurangan hormon yang menyebabkan osteoporosis dan masalah usia lanjut lainnya.

Masa remaja sebagai titik awal proses reproduksi menunjukkan persiapan strategi intervensi perlu dimulai jauh sebelum masa usia subur. Nilai anak perempuan dan anak laki-laki dalam keluarga dan masyarakat, dan bagaimana perlakuan yang mereka terima merupakan faktor penting yang turut menentukan kesehatan reproduksi mereka dimasa mendatang (Imron, 2012).

Dixon menjelaskan bahwa kondisi seksual dikatakan sehat apabila seseorang berada dalam beberapa kondisi. Pertama, terbebas dan terlindung dari kemungkinan tertularnya penyakit yang disebabkan oleh hubungan seksual. Kedua, terlindung dari praktik-praktik berbahaya dan kekerasan seksual. Ketiga, dapat mengontrol akses seksual orang lain terhadapnya. Keempat, dapat memperoleh kenikmatan atau kepuasan seksual. Kelima, dapat memperoleh informasi tentang seksualitas. Sedangkan, individu dikatakan bebas dari gangguan reproduksi apabila yang bersangkutan (Imron, 2012):

- a. Aman dari kemungkinan kehamilan yang tidak dikehendaki
- b. Terlindung dari praktek reproduksi yang berbahaya
- c. Bebas memilih alat kontrasepsi yang cocok baginya

- d. Memiliki akses terhadap informasi tentang alat kontrasepsi dan reproduksi
- e. Memiliki akses terhadap perawatan kehamilan dan pelayanan persalinan yang aman
- f. Memiliki akses terhadap pengobatan kemandulan (infertility).

### **5. Hak-Hak Kesehatan Reproduksi Remaja**

Konferensi internasional kependudukan dan pembangunan, disepakati hal-hal reproduksi yang bertujuan untuk mewujudkan kesehatan bagi individu secara utuh, baik kesehatan rohani dan jasmani, meliputi (BKKBN, 2013):

1. Hak mendapat informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi
2. Hak mendapat pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi
3. Hak kebebasan berfikir tentang pelayanan kesehatan reproduksi
4. Hak dilindungi dan kematian karena kehamilan
5. Hak untuk menentukan jumlah dan jarak kehamilan.
6. Hak atas kebebasan dan keamanan yang berkaitan dengan kehidupan reproduksinya
7. Hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk termasuk perlindungan dari pelecehan, perkosaan, kekerasan, penyiksaan seksual
8. Hak mendapatkan manfaat kemajuan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi
9. Hak atas pelayanan dan kehidupan reproduksinya

10. Hak untuk membangun dan merencanakan keluarga
11. Hak untuk bebas dari segala bentuk diskriminasi dalam berkeluarga dan kehidupan kesehatan reproduksi
12. Hak atas kebebasan berkumpul dan berpartisipasi dalam politik yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi

Menurut BKKBN tahun 2013, kebijakan teknis operasional di Indonesia untuk mewujudkan pemenuhan hak-hak reproduksi :

1. Promosi hak-hak kesehatan reproduksi
2. Advokasi hak-hak kesehatan reproduksi
3. KIE hak-hak kesehatan reproduksi
4. System pelayanan hak-hak reproduksi

#### **6. Unsur-unsur Kesehatan Reproduksi Remaja**

Upaya promosi dan pencegahan masalah kesehatan reproduksi juga perlu diarahkan pada masa remaja atau peralihan dari masa anak menjadi dewasa, dimana perubahan-perubahan dari bentuk dan fungsi tubuh terjadi dalam waktu relatif cepat. Masa pubertas ditandai dengan berkembangnya tanda seks sekunder dan berkembangnya jasmani secara pesat, menyebabkan remaja secara fisik mampu melakukan fungsi dan proses reproduksi tersebut. Informasi dan penyuluhan, konseling dan pelayanan klinis perlu ditingkatkan untuk mengatasi masalah kesehatan reproduksi remaja (Mahfina, 2013).

Remaja merupakan fase kehidupan manusia yang spesifik. Pada saat usia remaja terjadi peningkatan hormon-hormon seksual. Peristiwa ini

berdampak macam-macam pada fisik dan jiwa remaja. Secara fisik akan muncul apa yang disebut sebagai tanda-tanda seks sekunder seperti payudara membesar, bulu-bulu kemaluan tumbuh, haid pada perempuan, dan mimpi basah pada laki-laki. Secara psikologis muncul dorongan birahi yang besar tetapi juga secara psikologis mereka masaih dalam peralihan dari anak-anak kedewasa. Secara biologis ktivitas organ dan fungsi reproduksi mereka meningkat pesat tetapi secara psikoloogis aktivitas organ dan fungsi reproduksi mereka meningkat pesat tetapi secara psikologis dan sosiologis mereka dianggap belum siap menjadi dewasa. Konflik yang terjadi antara berbagai perkembangan tersebut membuat mereka juga berisiko mengalami masalah kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi tersendiri (Mahfina, 2013)..

Kesehatan seksual dan kesehatan reproduksi remaja perlu ditangani secara khusus dengan cara-cara yang ditunjukkan untuk menyiapkan mereka menjadi remaja (yang kelak menjadi orang tua) yang bertanggung jawab. Hat tersebut dilakukan karena mereka bukan saja memerlukan informasi dan pendidikan, tetapi juga pelayanan kesehatan seksual dan reproduksi mereka. Pemberian informasi dan pendidikan harus dilakukan dengan menghormati kerahasiaan dan hak-hak privasi lain mereka. Masalah kesehatan seksual dan reproduksi adalah isu-isu seksual remaja, termasuk kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi tidak aman, penyakit menular melalui seks, dan HIV/AIDS, dilakukan pendekatan melalui promosi perilaku seksual yang bertanggung jawab dan reproduksi yang

sehat, termasuk disiplin pribadi yang mandiri serta dukungan pelayanan yang layak dan konseling yang sesuai secara spesifik untuk umur mereka. Penekanan kehamilan remaja secara umum juga diharapkan. Hal-hal yang ada seputar kesehatan reproduksi remaja antara lain (Mahfina, 2013).

a. Kesehatan Alat-alat Reproduksi

Masalah-masalah yang berkaitan dengan kondisi kesehatan alat-alat reproduksi ini menyentuh remaja perempuan juga remaja laki-laki. Masalah-masalah yang dihadapi remaja perempuan antara lain adalah payudara mengeluarkan cairan, benjolan pada payudara, masalah seputar haid (nyeri haid yang tidak teratur), keputihan, dan infeksi saluran reproduksi. Selain itu juga diajukan pertanyaan-pertanyaan, seputar siklus haid, waktu terjadinya masa subur, masalah keperawanan dan masalah jerawat. Masalah-masalah yang berkenaan dengan kesehatan alat-alat reproduksi yang dihadapi oleh remaja laki-laki antara lain adalah masalah bentuk dan ukuran penis, jumlah testis tidak lengkap dan *hernia scrotalis* (Imron, 2012).

b. Hubungan dengan Pacar

Persoalan-persoalan yang mewarnai hubungan dengan pacar adalah masalah kekerasan oleh pacar, tekanan untuk melakukan hubungan seksual, pacar cemburuan, pacar berselingkuh dan bagaimana menghadapi pacar yang pemaarah. Tindakan seseorang dapat digolongkan sebagai tindak kekerasan dalam percintaan bila salah satu

pihak merasa terpaksa, tersinggung dan disakiti dengan apa yang telah di lakukan pasangannya.

c. Masturbasi

Masturbasi atau onani adalah salah satu cara yang dilakukan jika seseorang tidak mampu mengendalikan dorongan seksual yang dirasakannya. Jika dibandingkan dengan melakukan hubungan seksual, maka onani dapat dikatakan mengandung resiko yang lebih kecil bagi pelakunya untuk menghadapi kehamilan yang tidak dikehendaki dan penularan penyakit menular seksual. Bahaya onani adalah apabila dilakukan dengan cara tidak sehat misalnya menggunakan alat yang bisa menyebabkan luka atau infeksi. Onani juga bisa menimbulkan masalah bila terjadi ketergantungan/ ketagihan, bisa juga menimbulkan perasaan bersalah (Imron, 2012).

d. Hubungan Seksual Sebelum Nikah

Cara para remaja berpacaran dewasa ini berkisar dari melakukan ciuman bibir, raba-raba daerah sensitif, saling menggesekkan alat kelamin (petting) sampai ada pula yang melakukan senggama. Perkembangan zaman juga mempengaruhi perilaku seksual dalam berpacaran para remaja. Hal ini dapat dilihat bahwa hal-hal yang ditabukan remaja pada beberapa tahun yang lalu seperti berciuman dan bercumbu, kini sudah dianggap biasa. Bahkan, ada sebagian kecil dari mereka setuju dengan free sex. Perubahan dalam nilai ini, misalnya

terjadi dengan pandangan mereka terhadap hubungan seksual sebelum menikah (Imron, 2012).

e. Penyakit Menular Seksual

Hubungan seksual sebelum menikah juga berisiko terkena penyakit menular seksual seperti sifilis, gonorrhoe (kencing nanah), herpes sampai terinfeksi HIV (Imron, 2012).

f. Aborsi

Salah satu cara menghadapi kehamilan yang tidak diinginkan adalah dengan melakukan tindakan aborsi. Aborsi masih merupakan tindakan yang ilegal di Indonesia. Upaya sendiri untuk melakukan aborsi banyak dilakukan dengan mengonsumsi obat-obatan tertentu, jamu, dan lain-lain (Imron, 2012).

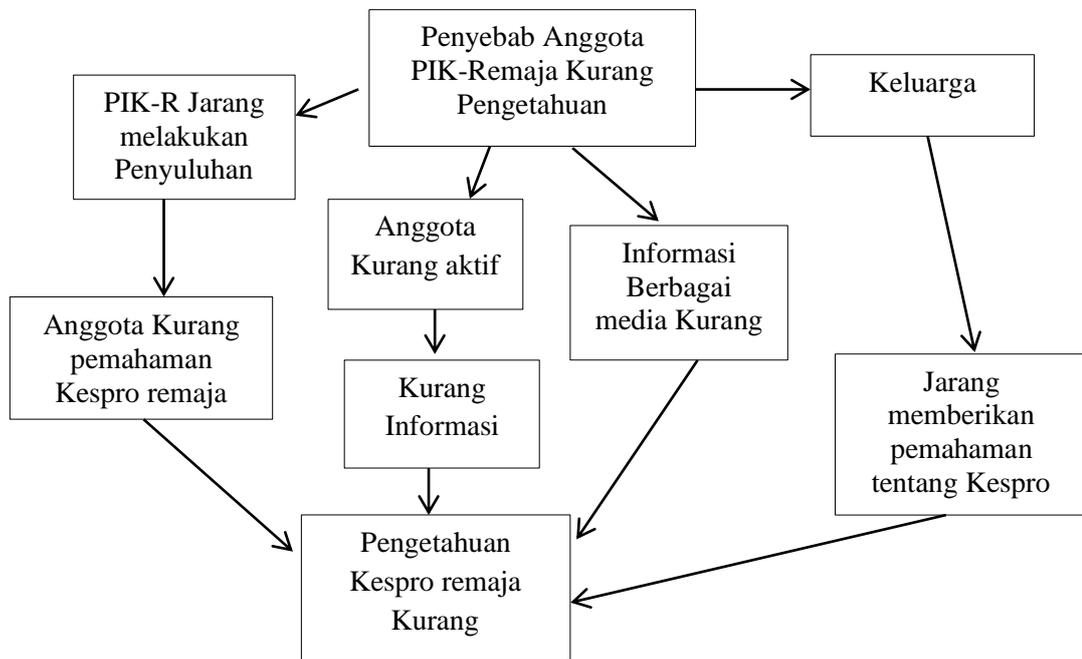
## **7. Manfaat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi**

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh remaja. Hal ini dikarenakan dengan memiliki informasi dan pengetahuan yang benar maka remaja akan banyak mengambil manfaat. Dampak positif dari pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi yaitu dapat mencegah perilaku seks pranikah serta dampaknya termasuk kehamilan tidak diinginkan, HIV/AIDS, dan IMS dapat dicegah (Imron, 2012). Kurangnya pengetahuan remaja disebabkan oleh banyak hal diantaranya jarang aktif dalam kegiatan penyuluhan, faktor keluarga, informasi media kurang dan organisasi yang jarang memberikan edukasi tentang kesehatan reproduksi remaja.

Remaja yang mempunyai pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi dapat berhati-hati dalam melangkah. Remaja akan dapat memberikan penilaian mengenai patut tidaknya melakukan melakukan hubungan seksual dengan pasangannya sebelum menikah. Penilaian yang dibuat remaja tersebut dilakukan secara sadar bukan keterpaksaan (Imron, 2013).

#### D. Kerangka Teori

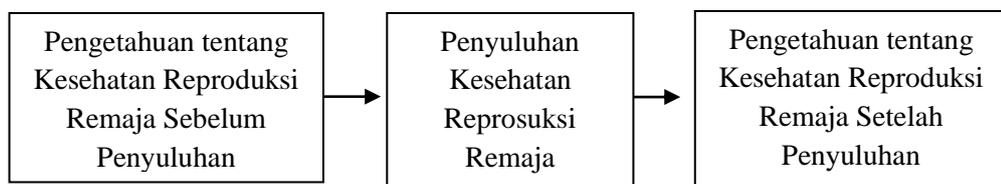
Gambar 2.1 Kerangka Teori



Sumber : (Imron, 2013, BKKBN, 2014)

#### E. Kerangka Konsep

Gambar 2.2 : Kerangka Konsep



Sumber: (Notoatmodjo, 2012)

**F. Hipotesis**

Ha : Ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan menggunakan rancangan *one group pre-post test* yaitu penelitian dilaksanakan dengan melakukan observasi pertama (*pre test*) sebelum dilakukan intervensi selanjutnya dilakukan observasi kedua (*post test*) pada saat setelah dilakukan intervensi.

Gambar 3.1 Desain Penelitian

O1-----X-----O2

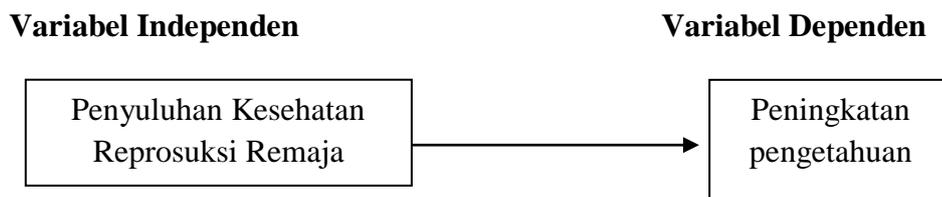
O1 : Pretest (Observasi tingkat pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi Remaja)

X : Intervensi (Melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja)

O2 : Posttest (Observasi tingkat pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi Remaja)

##### B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, sedangkan variabel terikat adalah Peningkatan Pengetahuan.



Gambar 3.2 Variabel Penelitian

### C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi remaja meliputi, pengertian, ciri-ciri remaja, klasifikasi remaja, ruang lingkup kesehatan reproduksi, hak-hak dan unsur-unsur kesehatan reproduksi	Kuesioner	Sebagian Kuesioner	Pengetahuan anggota PIK-remaja sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan dengan kategori : Kurang Jika jawaban benar < 56% Cukup Jika jawaban benar 56%-75% Baik Jika jawaban benar >75%-100%	Ordinal
2	Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja	Pemberian informasi kepada anggota PIK-Remaja tentang kesehatan reproduksi remaja	Intervensi	Pemberian Penyuluhan tentang Kesehatan Reproduksi Remaja	Dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja	Rasio

#### **D. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota PIK-Remaja MAN 1 Model Kota Bengkulu sebanyak 36 orang.

#### **E. Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* artinya seluruh anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu sebanyak 36 orang dijadikan sampel penelitian.

#### **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di MAN 1 Model Kota Bengkulu pada bulan Januari Tahun 2019.

#### **G. Pengumpulan data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dengan memberikan kuesioner pada siswa anggota PIK-Remaja untuk mendapatkan data peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja. Penelitian dilakukan selama 2 hari, hari pertama peneliti melakukan pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dan pada hari kedua peneliti melakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi selama 1 x 60 menit dan setelah selesai kemudian peneliti melakukan tes pengetahuan setelah dilakukan penelitian.

## H. Pengolahan data

Data yang dikumpulkan akan diolah secara komputerisasi dengan langkah-langkah berikut :

1. *Editing* dilakukan dengan cara pemeriksaan semua kuesioner yang telah diisi responden telah ada jawaban atau belum. *Editing* dilakukan di lapangan (tempat penelitian) sehingga jika terjadi kekurangan dan kesalahan maka upaya perbaikan dapat segera dilakukan.
2. *Cooding* adalah memberikan kode terhadap jawaban yang diberikan oleh responden agar lebih mudah dan sederhana dengan kode 0: untuk pengetahuan kurang, kode 1: untuk pengetahuan cukup dan kode 2: untuk pengetahuan baik .
3. *Entry data* adalah memasukkan data setiap kode pengetahuan yang telah dibuat dalam bentuk tabel dan mengelompokkan data per komponen antara pengetahuan sebelum dan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.
4. *Processing* yaitu data pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan yang telah di entry dalam bentuk tabel selanjutnya akan segera diolah dengan program kompuerisasi.
5. *Cleaning data* yaitu data telah dilakukan pemeriksaan kembali data pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan yang sudah di proses agar memastikan tidak ditemukan kesalahan pada data.

## **I. Analisis Data**

### **1. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

### **2. Analisa Univariat**

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja.

### **3. Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu dengan menggunakan uji statistik *Paired-samples T Test (uji t)*. Jika data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon* dengan derajat kepercayaan 95% dengan  $\alpha : 0.05$  dengan keputusan :

- 1) Jika  $P \leq 0.05$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
- 2) Jika  $P > 0.05$ , maka  $H_a$  ditolak atau  $H_0$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Jalannya Penelitian**

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2019 di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Sampel dalam penelitian ini diambil secara *total sampling* yang berjumlah 36 responden. Data diambil dari data sekunder berupa catatan anggota PIK-Remaja dan data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner selama penelitian.

Peneliti mendatangi MAN 1 Model Kota Bengkulu. Setelah bertemu responden, peneliti memastikan untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan menjadi responden serta meyakinkan benar-benar akan dilakukan penelitian sehingga tidak ada ketakutan pada saat peneliti memberikan kuesioner kemudian memulai penelitian hingga diperoleh sejumlah sampel yang diperlukan.

Setelah data yang diinginkan terkumpul kemudian data tersebut di kelompokkan dan ditabulasi sesuai keperluan peneliti. Selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data dengan menggunakan bantuan sistem komputerisasi. Keterbatasan penelitian ini masih banyak responden yang kurang fokus pada saat penyuluhan dilakukan dan masih ada responden

yang asal mengisi kuesioner serta mencotek sesama teman saat mengisi kuesioner.

## B. Hasil Penelitian

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan hasil sebagai berikut :

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja dengan statistik deksriptif. Hasil analisis univariat dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.1 Distribusi Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu (n:36)**

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
<b>Sebelum Penyuluhan</b>		
Kurang	12	33.3
Cukup	24	66.7
<b>Setelah Penyuluhan</b>		
Kurang	5	13.9
Cukup	26	72.2
Baik	5	13.9

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar (66,7%) dengan kategori cukup dan pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar (72,2%) dengan kategori cukup.

**Tabel 4.2 Rata-Rata Pengetahuan Sebelum dan Setelah Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun 2018**

Variabel	N	Min	Max	Mean	Beda Mean	SD
Pre Test	36	8	14	11,33	1,95	1,0419
Post Test	36	10	18	13,28		0,9607

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan kesehatan reproduksi remaja adalah 11,33 dan pengetahuan setelah penyuluhan kesehatan reproduksi remaja adalah 13,28. Berdasarkan hasil penghitungan nilai rata-rata terdapat peningkatan pengetahuan setelah dilakukan penyuluhan.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu. Pengaruh tersebut dapat dilihat dengan menggunakan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Hasil uji statistik tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

**Tabel 4.3 Hasil Analisis Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu Tahun 2018**

Post Test-Pre Test	n	Mean Rank	Z	P
Negatif Rangs	0	0		
Positive Rangs	28	14,5	-4,917	0,000
Ties	8			
Total	36			

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas dapat diketahui nilai negatif ranks atau selisih negatif adalah 0 dengan nilai mean rank 0 yang artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan atau pengurangan nilai pengetahuan dari pre test ke post test. Hasil nilai positive ranks atau selisih positif adalah 28 dengan mean rank sebesar 14,5, artinya 28 responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari pre test ke post test dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,5. Hasil nilai ties atau kesamaan nilai pre test post test adalah 8, artinya ada 8 responden yang memperoleh nilai pengetahuan sama antara pre test dan post tes.

Hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* diperoleh nilai p (Value)  $0,000 < \alpha 0,05$ , artinya ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

## **C. Pembahasan**

### **1. Analisis Univariat**

Berdasarkan penelitian pada Tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar (66,7%) responden sebelum diberi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dengan pengetahuan cukup dan sebagian besar (72,2%) responden setelah diberi penyuluhan tentang kesehatan reproduksi dengan pengetahuan cukup. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan yang diberikan pada remaja dapat merubah tingkat pengetahuan remaja menjadi

lebih baik karena penyuluhan yang diberikan dapat mempengaruhi indra pendengaran dan penglihatan sehingga merubah pola pikir dan pengetahuan menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian ini sejalan dengan penelitian Herliani (2015), menunjukkan bahwa terdapat perubahan pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan edukasi. Perubahan tersebut terlihat dari peningkatan pengetahuan setelah diberikan edukasi.

Berdasarkan hasil penelitian masih ada 13,9% remaja setelah diberi penyuluhan tetap memiliki pengetahuan kurang. Hasil tersebut terjadi karena pada saat penyuluhan dilakukan remaja tersebut tidak fokus mendengarkan penjelasan yang diberikan peneliti sehingga informasi yang diperoleh kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Notoatmodjo (2014), bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu: indra penglihatan, indra pendengaran, indra penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 11,33 dan pengetahuan setelah melakukan penyuluhan kesehatan reproduksi remaja mengalami peningkatan sebesar 13,28. Hasil ini menunjukkan bahwa penyuluhan berdampak pada peningkatan pengetahuan remaja tentang kesehatan

reproduksi remaja sehingga dapat mencegah kemungkinan terjadinya permasalahan kesehatan reproduksi remaja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil penelitian Johariyah (2018), menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap perubahan pengetahuan remaja sebelum dan setelah diberi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja dengan penyuluhan kesehatan reproduksi.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Imron (2013), mengatakan bahwa remaja yang mempunyai pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi dapat berhati-hati dalam melangkah. Remaja akan dapat memberikan penilaian mengenai patut tidaknya melakukan melakukan hubungan seksual dengan pasangannya sebelum menikah. Penilaian yang dibuat remaja tersebut dilakukan secara sadar bukan keterpaksaan.

## **2. Analisis Bivariat**

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai negatif ranks atau selisih negatif adalah 0 dengan nilai mean rank 0 yang artinya tidak ada responden yang mengalami penurunan atau pengurangan nilai pengetahuan dari pre test ke post test. Hasil nilai positive rangks atau selisih positif adalah 28 dengan mean rank sebesar 14,5, artinya 28 responden mengalami peningkatan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dari pree test ke post test dengan rata-rata peningkatan sebesar 14,5. Hasil nilai ties atau kesamaan nilai pre test post test adalah 8, artinya ada 8 responden yang memperoleh nilai pengetahuan sama antara pre test

dan post tes. Hasil uji *wilcoxon* ada pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sihite (2017), menunjukkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR (seksualitas, hiv/aids, dan napza) di Smk Swadaya Kota Semarang tri wulan II.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan pendapat Imron (2012), bahwa pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi sangat diperlukan oleh remaja. Hal ini dikarenakan dengan memiliki informasi dan pengetahuan yang benar maka remaja akan banyak mengambil manfaat. Dampak positif dari pengetahuan yang benar mengenai kesehatan reproduksi yaitu dapat mencegah perilaku seks pranikah serta dampaknya termasuk kehamilan tidak di inginkan, HIV/AIDS, dan IMS dapat dicegah.

Menurut Notoatmodjo (2012), pengetahuan dapat diperoleh dari pendidikan. Tingkat pendidikan formal merupakan dasar pengetahuan intelektual yang dimiliki seseorang. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan, semakin tinggi kemampuan untuk menyerap dan menerima informasi, sehingga pengetahuan dan wawasannya lebih luas, selain itu tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang melatarbelakangi pengetahuan yang selanjutnya akan mempengaruhi perilaku.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden sebelum dilakukan penyuluhan sebagian besar (66,7%) dengan kategori cukup dan setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar (72,2%) dengan kategori cukup.
2. Rata-rata pengetahuan sebelum penyuluhan kesehatan reproduksi remaja sebesar 11,33 dan setelah penyuluhan meningkat menjadi 13,28.
3. Terdapat pengaruh penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MAN 1 Model Kota Bengkulu maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak terkait :

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini peneliti diharapkan dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan pengetahuan tentang pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan sehingga pengetahuan remaja tentang kesehatan

reproduksi akan lebih baik dan dapat memberikan informasi yang dimiliki kepada teman sebayanya.

## 2. Praktis

### a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan pada Pihak Kesehatan Baik Puskesmas Maupun BKKBN dapat meningkatkan program penyuluhan tentang kesehatan reproduksi remaja pada siswa di Sekolah Menengah Atas agar pengetahuan remaja meningkat sehingga remaja dapat menjaga kesehatan reproduksi dan mencegah gangguan kesehatan reproduksi dikemudian hari.

### b. Bagi Sekolah

Diharapkan khususnya bagi petugas UKS dalam memberikan pelayanan pada remaja dapat meningkatkan keterampilan melalui literatur terbaru, sehingga dapat memberikan informasi pada remaja khususnya tentang kesehatan reproduksi agar mencegah terjadinya permasalahan reproduksi pada remaja.

### c. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau bahan perbandingan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dan penelitian lain dapat mengembangkan penelitian ini dengan variabel dan desain yang berbeda yang dapat mempengaruhi pengetahuan diantaranya sumber informasi, minat, motivasi dan sikap remaja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian ;Suatu Pendekatan Prakti*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- BKKBN. (2013). *Kurikulum diklat teknis pengelolaan PIK-Remaja/Mahasiswa*. Jakarta: BKKBN RI
- \_\_\_\_\_. (2013). *Pengelolaan PIK-R dan PIK-M*. Bengkulu: BKKBN
- \_\_\_\_\_. (2013). *Modul pengembangan program GenRe*. Bengkulu: BKKBN
- \_\_\_\_\_. (2015). *Pengembangan Program Generasi Berencana (GenRe) Edisi Revisi*. Bengkulu: BKKBN
- Imron, Ali. (2012). *Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Johariyah, Afifah. (2018). tentang efektivitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja dengan pemberian modul terhadap perubahan pengetahuan remaja. *Jurnal Kesehatan*
- Kusmiran, Eny. (2014). *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Jakarta: Salemba Medika
- Muadz, Masri, M, Msc, Drs. (2010). *Materi workshop pengembangan PIK-Remaja*. Jakarta: BKKBN
- Muryanti. (2014). *Prinsip-Prinsip Kesehatan Reproduksi remaja*. Jakarta: Renika Cipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Ilmu kesehatan masyarakat dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- \_\_\_\_\_. (2014). *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Renika Cipta
- Rahardjo dan Zohra dan. (2013). *Kesehatan Reproduksi Panduan bagi Perempuan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sarwono, W. S. (2015). *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada

- Sihite, Permai. (2017). Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi terhadap pengetahuan siswa tentang TRIAD KRR (seksualitas, hiv/aids, dan napza) di Smk Swadaya Kota Semarang tri wulan II. *Jurnal Kesehatan*
- Sholeh, A.R. (2013). *Psikologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Kencana
- Widyaningrum R. (2014). *Remaja dan Kesehatan Reproduksi*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press

## ORGANISASI PENELITIAN

### A. Pembimbing terdiri dari :

1. Nama : Yuniarti, SKM, M.Kes  
NIP : 198006052001122001  
Jabatan : Pembimbing I (Satu)
2. Nama : Hj. Yuliana Lubis, M,Kes  
NIP : 195407011976032001  
Jabatan : Pembimbing II (Dua)

### B. Peneliti

Nama: Rislattunnisa Try Oktami

NIM : P05140417037

Pekerjaan : Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Bengkulu

Alamat : Jln. Srigunting No. 138 Rt. 07 Rw. 02 Prumnas Lingkar

Barat Kota Bengkulu

### JADWAL PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																							
		Septemb er				Oktob er				Novembe r				Desemb er				Januari				Februari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey awal	■																							
2	Identifikasi masalah	■	■																						
3	Pengambilan judul	■	■																						
4	Pembuatan proposal			■																					
5	Konsul proposal				■	■	■	■	■	■															
6	Perbaikan				■	■	■	■	■																
7	Study Pustaka				■	■	■	■	■																
8	Ujian proposal												■												
9	Perbaikan													■											
10	Konsul perbaikan													■											
11	Pengumpulan Data														■	■	■	■	■						
12	Pengolahan Data														■	■	■	■	■						
13	Pembuatan skripsi														■	■	■	■	■						
14	Konsul skripsi														■	■	■	■	■						
15	Ujian skripsi																			■					
16	Perbaikan skripsi																				■	■	■	■	

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rislattunnisa Try Oktami

Pendidikan : Mahasiswa semester II Program D IV Kebidanan Poltekes  
Kemenkes Bengkulu

NPM : P0 5140417037

Akan mengadakan penelitian dengan judul “**Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu**”. Sebagai persyaratan menyelesaikan pendidikan D IV Kebidanan Poltekes Kemenkes Bengkulu. Untuk itu peneliti berharap dengan hormat kepada Anggota PIK-Remaja di MAN Model Kota Bengkulu untuk dapat mengikuti proses penyuluhan dan berkenan mengisi kuesioner yang disediakan dengan kejujuran dan jawaban dan dijamin kerahasiaannya. Jika Saudara/Saudari tidak bersedia menjadi responden, tidak ada sanksi bagi Saudara/Saudari. Apabila Saudara/Saudari menyetujui, maka saya mohon kesediaannya untuk menandatangani lembar persetujuan dan mengikuti semua rangkaian proses penelitian ini. Atas perhatian dan kerjasama saudara kami ucapkan terimakasih..

Bengkulu, 2019

Hormat Saya,

(Rislattunnisa Try Oktami)

## PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Menyatakan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian (pembuatan Skripsi) yang akan dilakukan oleh Rislattunnisa Try Oktami, mahasiswi Program D IV Kebidanan Poltekes Kemenkes Bengkulu dengan judul **“Efektifitas penyuluhan kesehatan reproduksi remaja terhadap peningkatan pengetahuan anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu”**.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negatif, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden.

Bengkulu, 2019

Responden

(.....)

**KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI**  
**REMAJA**

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

1. Apa yang dimaksud dengan kesehatan reproduksi
  - a. Sekumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi
  - b. Kondisi sehat secara fisik saja dan bebas dari penyakit atau kecacatan
  - c. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual
  - d. Adanya kematangan jasmani (seksual)
2. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa merupakan pengertian dari..... ?
  - a. Kesehatan
  - b. Kesehatan Reproduksi Remaja
  - c. Remaja
  - d. Dewasa
3. Apa yang dimaksud dengan Remaja
  - a. Sekumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi
  - b. Kondisi sehat secara fisik saja dan bebas dari penyakit atau kecacatan
  - c. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
  - d. Masa dimana kesehatan harus diperhatikan
4. Pinggul semakin besar dan melebar, kelenjar-kelenjar pada dada menjadi berisi (lemak), suara menjadi bulat, merdu, dan tinggi dan muka menjadi bulat dan berisi merupakan..... ?

- a. Ciri-ciri masa remaja
  - b. Ciri-ciri sekunder remaja wanita
  - c. Ciri-ciri sekunder remaja pria
  - d. Ciri-ciri remaja pria dan wanita
5. Tumbuh suburnya rambut, janggut, kumis, dan lain-lain merupakan, selaput suara semakin membesar dan berat dan badan mulai membentuk segi tiga, urat-urat pun jadi kuat, dan muka bertambah persegi merupakan..... ?
- a. Ciri-ciri masa remaja
  - b. Ciri-ciri sekunder remaja wanita
  - c. Ciri-ciri sekunder remaja pria
  - d. Ciri-ciri remaja pria dan wanita
6. Ada perubahan mimik jika bicara, cara berpakaian, cara mengatur rambut, bahasa yang diucapkan, cara tertawa, cara pakaian dan jalannya merupakan ciri-ciri.....?
- a. Ciri-ciri masa remaja
  - b. Ciri-ciri sekunder remaja wanita
  - c. Ciri-ciri Tertier
  - d. Ciri-ciri remaja pria dan wanita
7. Masa ketika seorang anak mengalami perubahan fisik, psikis pematangan fungsi seksual, serta pertumbuhan fisik terjadi sangat cepat dan tidak beraturan disebut masa ...
- a. Masa anak-anak
  - b. Masa puber
  - c. Masa dewasa
  - d. Masa Lansia
8. Mulai timbulnya kesukaan pada lawan jenis, lebih dekat dengan teman dan kesukaan dalam berkhayal merupakan cirri khas remaja ...
- a. Remaja awal
  - b. Remaja tengah
  - c. Remaja akhir

- d. Remaja awal dan akhir
9. Lebih selektif dalam memilih teman dan lebih berpikir matang dalam menghadapi masalah adalah merupakan ciri remaja ...
- a. Remaja awal
  - b. Remaja tengah
  - c. Remaja akhir
  - d. Remaja awal dan akhir
10. Remaja dikatakan bebas dari gangguan reproduksi apa bila yang bersangkutan kecuali.....
- a. Aman dari kemungkinan kehamilan yang tidak dikehendaki
  - b. Terlindung dari praktek reproduksi yang berbahaya
  - c. Memiliki akses terhadap informasi tentang alat kontrasepsi dan reproduksi
  - d. Tidak memiliki akses terhadap informasi tentang alat kontrasepsi
11. Memiliki akses terhadap informasi tentang alat kontrasepsi dan reproduksi, memiliki akses terhadap perawatan kehamilan dan pelayanan persalinan yang aman dan memiliki akses terhadap pengobatan kemandulan (infertility) merupakan.....remaja ?
- a. Indikator remaja bebas gangguan reproduksi
  - b. Masa Mastrubasi
  - c. Ciri-ciri mimpi basah
  - d. Masa pubertas
12. Masalah kesehatan reproduksi remaja (kemungkinan besar dimulai sejak masa kanak-kanak yang seringkali muncul dalam bentuk kehamilan remaja, kekerasan / pelecehan seksual dan tindakan seksual tidak aman) merupakan .....
- a. Kesehatan reproduksi di tinjau dari kesehatan keluarga
  - b. Kesehatan reproduksi di tinjau dari kesehatan remaja
  - c. Kesehatan reproduksi di tinjau dari kesehatan anak
  - d. Kesehatan reproduksi di tinjau dari kesehatan pribadi

13. Hak mendapat informasi dan pendidikan kesehatan reproduksi merupakan
- Hak-Hak reproduksi
  - Kematangan remaja
  - Kewajiban
  - Hak-hak masa pubertas
14. Ada berapakah jumlah Hak-Hak reproduksi menurut BKKBN ?
- 10 hak
  - 4 hak
  - 12 hak
  - 11 hak
15. Hal-hal reproduksi yang bertujuan untuk mewujudkan kesehatan bagi individu secara utuh merupakan hasil kesepakatan.....?
- Konferensi internasional kependudukan dan pembangunan
  - Konferensi internasional remaja
  - Konferensi internasional kesehatan
  - Konferensi internasional kesehatan reproduksi
16. Manakah di bawah ini yang merupakan masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja perempuan.....?
- Nyeri haid yang tidak teratur dan keputihan
  - Bentuk dan ukuran penis
  - Jumlah testis tidak lengkap
  - Suara yang membesar
17. Manakah di bawah ini yang merupakan masalah kesehatan reproduksi yang dihadapi remaja laki-laki.....?
- Nyeri haid yang tidak teratur dan keputihan
  - Bentuk dan ukuran penis
  - Benjolan payudara
  - Haid tidak teratur
18. Manakah di bawah ini yang merupakan dampak dari kehamilan tidak diinginkan ?
- HIV/AIDS

- b. Sifilis
- c. Aborsi
- d. Gonorrhoe

19. Penularan penyakit HIV/AIDS disebabkan oleh.....?

- a. Hubungan seksual sebelum menikah
- b. Berjabat tangan
- c. Ciuman kering
- d. Komunikasi dengan lawan jenis

20. Penyakit menular seksual yang berupa kencing nanah disebut dengan penyakit.....?

- a. Gonorrhoe
- b. Sifilis
- c. Klamidia
- d. HIV

Sumber: Modifikasi Johariyah (2018)

### Tabulasi Data

No	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja			
	Pree Test	Kategori	Post Test	Kategori
1	10	Kurang	10	Kurang
2	12	Cukup	14	Cukup
3	12	Cukup	14	Cukup
4	8	Kurang	10	Kurang
5	14	Cukup	16	Baik
6	14	Cukup	16	Baik
7	12	Cukup	14	Cukup
8	8	Kurang	12	Cukup
9	12	Cukup	14	Cukup
10	10	Kurang	12	Cukup
11	14	Cukup	14	Cukup
12	14	Cukup	14	Cukup
13	12	Cukup	14	Cukup
14	12	Cukup	14	Cukup
15	12	Cukup	14	Cukup
16	12	Cukup	14	Cukup
17	12	Cukup	14	Cukup
18	8	Kurang	10	Kurang
19	14	Cukup	18	Baik
20	12	Cukup	14	Cukup

21	8	Kurang	10	Kurang
22	8	Kurang	12	Cukup
23	12	Cukup	16	Baik
24	8	Kurang	10	Kurang
25	12	Cukup	14	Cukup
26	14	Cukup	14	Cukup
27	12	Cukup	12	Cukup
28	14	Cukup	14	Cukup
29	14	Cukup	14	Cukup
30	10	Kurang	12	Cukup
31	10	Kurang	16	Baik
32	12	Cukup	14	Cukup
33	10	Kurang	12	Cukup
34	12	Cukup	12	Cukup
35	8	Kurang	12	Cukup
36	10	Kurang	12	Cukup

## Explore

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pre Test	.264	36	.000	.853	36	.000
Post Test	.258	36	.000	.889	36	.002

a. Lilliefors Significance Correction

## Frequency Table

### Pengetahuan Sebelum Penyuluhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	12	33.3	33.3	33.3
Cukup	24	66.7	66.7	100.0
Total	36	100.0	100.0	

### Pengetahuan Setelah Penyuluhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	5	13.9	13.9	13.9
Cukup	26	72.2	72.2	86.1
Baik	5	13.9	13.9	100.0
Total	36	100.0	100.0	

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pre Test	36	8.00	14.00	11.33	2.084
Post Test	36	10.00	18.00	13.28	1.921
Valid N (listwise)	36				

## NPar Tests

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Post Test - Pre Test	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	.00	.00
	Positive Ranks	28 <sup>b</sup>	14.50	406.00
	Ties	8 <sup>c</sup>		
	Total	36		

a. Post Test < Pre Test

b. Post Test > Pre Test

c. Post Test = Pre Test

#### Test Statistics<sup>b</sup>

	Post Test - Pre Test
Z	-4.917 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

### Test Statistics<sup>b</sup>

	Post Test - Pre Test
Z	-4.917 <sup>a</sup>
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Based on negative ranks.

b. Wilcoxon Signed Ranks Test



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
webside: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001:2015  
B. SAN. 001/2014  
GE C39130

16 Januari 2019

Nomor : : DM. 01.04/...~~599~~.../2/2019  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rislattunissa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
No Handphone : 082281186880  
Tempat Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Minggu  
Judul : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



Quality  
ISO 9001:2015  
E-SAI GLOBAL  
GE C30130

16 Januari 2019

Nomor : : DM. 01.04/...511...../2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,

**Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu**

di

**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rislattunissa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
No Handphone : 082281186880  
Tempat Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Minggu  
Judul : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Ehna, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:



KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



16 Januari 2019

Nomor : : DM. 01.04/...~~5.10~~.../2/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Sekolah MAN 1 Model Kota Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Schubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rislattunisa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
No Handphone : 082281186880  
Tempat Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Minggu  
Judul : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

  
**Eliana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989012001

Tembusan disampaikan kepada:



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**

Jalan Indragiri No. 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225  
Telepon: (0738) 341212 Faximile (0738) 21514, 25343  
website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id, email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



16 Januari 2019

Nomor : : DM. 01.04/...<sup>512</sup>.../2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,  
**Kepala Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu (KP2T) Provinsi Bengkulu**  
di  
**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
No Handphone : 082281186880  
Tempat Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Minggu  
Judul : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Elhana, SKM, M.PH**  
NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

# KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KEMENTERIAN  
KESEHATAN  
REPUBLIK  
INDONESIA

BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU

Jalan Indragiri No. 03 Pagar Harapan Kota Bengkulu 38225

Telepon: (0736) 341212 Faximile (0736) 21514, 25343

website: www.poltekkes-kemenkes-bengkulu.ac.id email: poltekkes26bengkulu@gmail.com



QUALITY  
MANAGEMENT  
SYSTEM  
DIN 25013:9

16 Januari 2019

Nomor : : DM. 01.04/...566.../2/2019  
Lampiran : -  
Hal : : **Izin Penelitian**

Yang Terhormat,

**Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPPTSP) Provinsi Bengkulu**

di

**Tempat**

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir mahasiswa dalam bentuk Skripsi bagi Mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang Poltekkes Kemenkes Bengkulu Tahun Akademik 2018/2019, maka bersama ini kami mohon Bapak/Ibu dapat memberikan izin pengambilan data kepada:

Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
No Handphone : 082281186880  
Tempat Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 3 Minggu  
Judul : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

Demikianlah, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terimakasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik,

**Eliana, SKM, MPH**

NIP.196505091989032001

Tembusan disampaikan kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Bengkulu 2. Kepala Sekolah MAN 1 Model Kota Bengkulu



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Selang Hari No. 108 Kel. Padang Harapan, Kec. Ratu Agung, Kota Bengkulu Telp: (0736) 22044 Fax: (0736) 7342192 SMS: 0819 1935 9000  
Website: www.dpmpstp.bengkuluprov.go.id / Email: dpmpstpbengkuluprov@gmail.com  
BENGKULU 38223

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/82.650/113/DPMPSTP-P.1/2019

**TENTANG PENELITIAN**

- Dasar :
1. Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 14 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Bengkulu Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Sebagian Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Pemerintah Provinsi Bengkulu Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bengkulu.
  2. Surat dari Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Bengkulu Kemenkes Republik Indonesia Nomor : DM.01.04/508/2/2019, Tanggal 16 Januari 2019 Perihal Rekomendasi Penelitian. Permohonan Diterima Tanggal 24 Januari 2019 .

Nama / NPM : Rislattunnisa Try Oktami/P05140417037  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Maksud : Melakukan Penelitian  
Judul Proposal Penelitian : Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Daerah Penelitian : MAN 1 Model Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian/ Kegiatan : 24 Januari 2019 s/d 24 Februari 2019  
Penanggung Jawab : Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Bengkulu Kemenkes Republik Indonesia

Dengan ini merekomendasikan penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

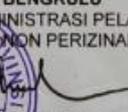
- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Gubernur/ Bupati/ Walikota Cq/ Kepala Badan/ Kepala Kantor Kesbang Pol atau sebutan lain setempat.
- b. Harus mentaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- c. Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/ menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- e. Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 24 Januari 2019

**a.n. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI BENGKULU**  
KEPALA BIDANG ADMINISTRASI PELAYANAN  
PERIZINAN DAN NON PERIZINAN I,



  
**BIHARSONO, SH**  
PEMBAWA Tk. I  
NIP. 195200111983031005

Tersusun disampaikan kepada Yth:

1. Kepala Badan Kesbang Pol Provinsi Bengkulu;
2. Kepala Kementerian Agama Provinsi Bengkulu;
3. Wakil Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Bengkulu Kemenkes Republik Indonesia;
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1

Jalan Cimanuk Kilometer 6,5 Bengkulu Telepon : (0736) 21854  
Faksimili (0736) 0000345973 Email : manmodelbengkulu@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN  
NOMOR : 060 /MA.07.04/PL.00/01/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Tamrin M.Ag  
NIP : 195906261991031002  
Pangkat / Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

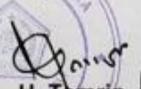
Berdasarkan surat dari Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor :  
DM.01.04/510/2/2019 tanggal, 16 Januari 2019 Perihal Izin Penelitian, dan  
berdasarkan hasil dari laporan Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
Tempat Penelitian : MAN 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 25 s.d 26 Januari 2019  
Judul Penelitian : "**Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi  
Remaja terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota  
PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu**".

Bahwa yang berketerangan diatas **telah selesai** melakukan penelitian pada  
MAN 1 Kota Bengkulu. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan  
seperlunya.

Bengkulu, 28 Januari 2019

Kepala

  
H. Tamrin

Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
3. Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Bengkulu
4. Yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BENGKULU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Cimanuk Kilometer 6,5 Bengkulu Telepon. (0736) 21854  
Faksimili (0736) 0000345973 Email : manmodelbengkulu@gmail.com

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN  
NOMOR : 058 /MA.07.04/PL.00/01/2019**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. H. Tamrin M.Ag  
NIP : 195906261991031002  
Pangkat / Gol : Pembina IV/a  
Jabatan : Kepala MAN 1 Kota Bengkulu

Berdasarkan surat dari Politeknik Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.04/510/2/2019 tanggal, 16 Januari 2019 Perihal Izin Penelitian, maka dengan ini menerangkan :

Nama : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P05140417037  
Program Studi : Diploma IV Kebidanan Alih Jenjang  
Tempat Penelitian : MAN 1 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 25 s.d 26 Januari 2019  
Judul Penelitian : **"Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja terhadap Peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu"**.

Bahwa yang berketerangan diatas **diberikan izin** untuk melakukan penelitian pada MAN 1 Kota Bengkulu dengan catatan sebagai berikut :

1. Selama penelitian tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Melampirkan 1 (Satu) eksamplar hasil penelitian tersebut sebagai bahan pembinaan.
3. Harus mentaati semua ketentuan dan Perundang-undangan yang berlaku.
4. Surat Keterangan izin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat keterangan izin penelitian ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Tembusan :

1. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu
3. Direktur Bidang Akademik Politeknik Kesehatan Bengkulu
4. Yang bersangkutan



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU  
D IV KEBIDANAN ALIH  
jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu

LEMBAR BIMBINGAN

SKRIPSI

Nama Pembimbing : Yuliana Lubis M.Kes  
NIP : 195407011976032001  
Nama Mahasiswa : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P0 5140 417 037  
Judul Skripsi : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Kamis / 20 September 2018	Konsul Judul Skripsi	Acc judul Skripsi	
2	Jumat/ 04 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
3	Senin/ 07 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
4	Selasa / 08 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
5	Rabu/ 09 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
6	Kamis/ 10 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
7	Jumat / 11 Januari 2019	Konsul Bab I, II dan III	Acc Ujian Proposal	
8	Senin/ 28 Januari 2019	Konsul Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
9	Selasa/ 29 Januari 2019	Konsul Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
10	Rabu/ 30 Januari 2019	Konsul Abstrak	Acc Ujian Hasil	
11	Senin/ 04 Februari 2019	Konsul Abstrak	Perbaikan Abstrak	
12	Selasa/ 05 Februari 2019	Perbaikan BAB IV dan V	Acc Hasil	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU**  
**D IV KEBIDANAN ALIH JENJANG**  
jln. Indragiri No. 03 Padang Harapan Bengkulu

**LEMBAR BIMBINGAN**

**SKRIPSI**

Nama Pembimbing : Yuniarti, SST. M.Kes  
NIP : 198006052001122001  
Nama Mahasiswa : Rislattunnisa Try Oktami  
NIM : P0 5140 417 037  
Judul Skripsi : Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Terhadap peningkatan Pengetahuan Anggota PIK-Remaja di MAN 1 Model Kota Bengkulu

No	Hari / Tanggal	Topik	Saran	Paraf Pembimbing
1	Senin / 17 September 2018	Konsul Judul Skripsi	Acc Judul Skripsi	
2	Rabu / 26 Desember 2018	Konsul Bab I, II dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
3	Kamis / 27 Desember 2018	Konsul Bab I, II, dan III	Perbaikan Bab I, II, dan III	
4	Senin / 31 Desember 2018	Konsul Bab I, II, dan III	Perbaikan Bab I, II dan III	
5	Kamis / 03 Januari 2019	Konsul Bab I, II, dan III	Perbaikan Bab I dan III	
6	Jumat / 04 Januari 2019	Konsul BAB I, II, dan III	Perbaikan Bab I dan III	
7	Senin / 07 Januari 2019	Konsul BAB I, II, dan III	Perbaikan Bab I dan III	
8	Selasa / 08 Januari 2019	Konsul BAB I, II, dan III	Perbaikan Bab I dan III	
9	Rabu / 09 Januari 2019	Konsul Bab III	Acc Ujian Proposal	
10	Senin / 28 Januari 2019	Konsul Bab VI dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
11	Selasa / 29 Januari 2019	Konsul Bab IV dan Bab V	Perbaikan Bab IV dan Bab V	
12	Rabu / 30 Januari 2019	Konsul Abstrak	Acc Ujian Hasil	

## HARI 1



Pemberian arahan tentang KESPRO Remaja



Anggota PIK-R mengisi kuesioner



Pembagian Kuesioner terhadap anggota PIK-R



Anggota PIK-R mengumpulkan Kuesioner

## HARI 2



Peneliti memberikan penyuluhan kepada anggota PIK-R



Anggota PIK-R mendengarkan penyuluhan tentang KESPRO Remaja



Pemberian Kuesioner dan Pengisian kuesioner



Pengumpulan Kuesioner